

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis, maka penulis menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sudah baik, dengan menjadi uswatun hasanah atau teladan yang baik bagi siswa, memberikan nasehat tentang pentingnya melaksanakan shalat di awal waktu dan melaksanakannya secara berjamaah, memberikan hukuman bagi siswa yang tidak disiplin dan memberikan hadiah kepada siswa yang disiplin dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah. Selain itu, guru fiqih juga terus melakukan latihan-latihan dan praktik dengan terus sambil diawasi agar siswa terbiasa disiplin dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah.

Faktor pendukung dan penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dibagi menjadi dua, yaitu: Pertama, faktor internal atau faktor yang datang dari dalam diri siswa tersebut yang meliputi kesadaran, minat dan motivasi serta pola pikir. Kedua, faktor eksternal atau faktor yang datang dari luar diri siswa tersebut yang meliputi pembiasaan yang tidak hanya dilakukan di sekolah melainkan juga di rumah, keteladanan yang dilakukan oleh kedua orang tua, lingkungan sekolah, dan teman.

B. Saran-Saran

Mengacu pada pembahasan hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Dewan Guru MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, alangkah baiknya untuk memberikan perhatian yang lebih tinggi lagi terhadap penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah terutama mengenai hal-hal yang dapat memotivasi siswa agar kedisiplinan shalat zuhur berjamaah dapat meningkat. Kemudian selain itu, alangkah lebih baiknya apabila pihak sekolah melakukan kerja sama dengan pihak orang tua untuk melakukan pengawasan terhadap kebiasaan shalat berjamaah siswa, sehingga siswa tidak hanya dibiasakan untuk melakukan kedisiplinan tersebut di sekolah, namun juga di rumah agar tidak hilang kebiasaan-kebiasaan baik yang telah ditanamkan oleh guru-guru di sekolah.
2. Kepada peserta didik, agar lebih meningkatkan semangat dan perhatian dalam mengikuti kegiatan shalat zuhur berjamaah, selain itu kepada peserta didik yang pernah melanggar hendaknya tidak lagi melakukan pelanggaran tersebut, karena melakukan pelanggaran secara berulang-ulang menunjukkan ketidaksadaran terhadap kesalahan yang dilakukan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kedisiplinan shalat zuhur berjamaah.